

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Metode penelitian Arikunto menyatakan bahwa metode studi kasus adalah salah satu pendekatan deskriptif, di mana penelitian dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga, atau fenomena tertentu dengan fokus pada area atau subjek yang terbatas.<sup>54</sup> merupakan suatu kerangka atau landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Dalam sains dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan, eksperimen, generalisasi, dan verifikasi. Sedangkan dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya, yang terbanyak dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan (eksperimen, generalisasi, dan verifikasi) juga dilakukan dalam kegiatan-kegiatan penelitian oleh para ahli dalam bidang-bidang ilmu-ilmu sosial dan pengetahuan budaya untuk memperoleh hasil-hasil penelitian tertentu sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Dalam menjalankan penelitian ilmiah biasanya menggunakan kaidah-kaidah ilmiah (mengemukakan ide-ide pikiran, menyimpulkan dengan melalui langkah- langkah yang sistematis dengan menggunakan pembuktian ilmiah atau meyakinkan), paling tidak adalah metode penelitian yang baik dan sesuai. Ketika metode penelitian dipakai pada data yang sesuai maka akan ada dua ciri-ciri dalam penelitian ilmiah untuk

---

<sup>54</sup> Robert K. Yin, “*Studi Kasus Desain dan Metode*”, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 1

menentukan nilai tinggi atau rendahnya mutu ilmiah suatu penelitian sehingga dapat tercapai pengetahuan yang mutlak atau logis.<sup>55</sup>

## **B. Metode penelitian**

Metode penelitian yakni berisi cara-cara yang telah dipilih oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dengan tujuan mengumpulkan data yang akan dianalisis secara ilmiah. Menurut memillan dan schumaker. Di dalam metode penelitian terbagi menjadi dua penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang dipilih peneliti yaitu metode kualitatif dikarenakan penelitian dimulai dengan mengumpulkan data selanjutnya diperjelas dengan mengaitkan teori yang ada dan dilanjutkan dengan teori.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal paling penting suatu barang atau jasa. Suatu hal terpenting suatu barang atau jasa yang fenomena, berupa kejadian, dan gejala sosial merupakan makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berbobot bagi pengembangan terhadap konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Stambol A. Mappasere and Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial* 33, 2019.

<sup>56</sup> Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshu, *Metode Penelitian Kualitatif* ((Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

### C. Kehadiran Peneliti

Dari paparan di atas penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan esensial secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan di dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah hal yang wajib atau urgent Karena penelitian merupakan kunci dari instrumen tersebut (*key's instrument*).<sup>57</sup>

Tingkat kepercayaan pengelola lembaga pendidikan khususnya kepala sekolah kepada peneliti sangat dibutuhkan karena dapat membantu proses penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat segera diperoleh dengan mudah dan lengkap dan juga apa adanya tanpa adanya manipulasi data. Maka dari itu sebelum memasuki tahap lapangan peneliti harus menyiapkan diri sebaik mungkin dengan mengedepankan etika nilai dan moral. Selama di lokasi penelitian hendaknya penelitian melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bersikap ramah luwes sederhana dan berusaha tampil sebaik mungkin dengan memperhatikan perilaku serta bahasa yang digunakan.
- 2) Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan di dalam pengumpulan data sehingga peneliti harus mampu membina hubungan yang baik dengan informan yang memiliki tujuan agar memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara lengkap dan jelas.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

3) Peneliti tidak melakukan penyamaran identitas dari informan hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antar peneliti dan informan. Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai media baik bagi sekolah maupun untuk pribadi untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi sehingga data yang diperoleh objektif.

Sebagai peneliti akan berusaha memperoleh data tentang manajemen sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri. Agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengawet partisipan di mana kehadiran peneliti digatui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat izin kepada kepala sekolah di SDI Modern NU Plemahan Kediri Kediri tentang permohonan izin melakukan penelitian kemudian melakukan penelitian.

#### **D. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SDI Modern NU Plemahan Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti berikut:

1. SDI Modern NU Plemahan Kediri Kediri merupakan lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh orang tua yang akan menyekolahkan anaknya.
2. Manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran telah diterapkan di SDI Modern NU Plemahan Kediri Kediri sebelum penelitian ini

dilakukan dan peneliti ingin memberi masukan untuk meningkatkan lagi supaya penerapannya lebih maksimal.

3. Lokasi SDI Modern NU Plemahan Kediri Kediri ini letaknya strategis dengan karakteristik pengajaran ilmu aswaja.

## **E. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian dengan judul manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SDI Modern NU Plemahan Kediri, Kediri menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, studi dokumentasi dan metode wawancara. Lofland dalam Moleong, menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui person, place dan paper.

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung daripada sumbernya secara wawancara laporan maupun dalam bentuk dokumen, tahap berikutnya kemudian di olah oleh peneliti.<sup>58</sup> Data dalam penelitian ini ialah mengenai manajemen sarana dan prasarana yang terdapat di SDI Modern NU Plemahan Kediri. Sumber data pertama yakni kepala sekolah, ketua tata usaha di SDI Modern NU Plemahan Kediri, serta tenaga pendidik SDI Modern NU perumahan.

---

<sup>58</sup> Anis Khaerul Latifah And Nadjematul Faizah, “*Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,*” 2021 04 No. 02 H 109.

Data tersebut didapatkan berdasarkan hasil dari wawancara secara langsung dengan informan/subjek.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat menjelaskan bahan dari hukum primer, seperti hasil penelitian, karangan para ilmiah, buku ilmiah. Seorang pakar ilmuwan Abdurrahman mengatakan Fathan data sekunder merupakan data yang sudah jadi atau biasanya tersusun di dalam bentuk dokumen, contohnya mengenai aspek demografi suatu daerah dan sebagainya. Serta buku literatur juga naskah ilmiah yang berhubungan erat dengan tema penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen yang berupa data-data sejarah berdirinya SDI Modern NU Plemahan Kediri.<sup>59</sup>

Dari kedua data tersebut peneliti menggunakan sumber data yang kedua sebagai penunjang di dalam menemukan data yang akan diperoleh.

## **F. Prosedur pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian dengan judul manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SDI Modern NU Plemahan Kediri, Kediri menggunakan tiga metode yaitu: metode observasi, studi dokumentasi dan metode wawancara.

---

<sup>59</sup> Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, 107.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai topik yang akan dibahas. Pewawancara dalam hal ini adalah peneliti dan narasumber sebagai subjek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik. Pemilihan metode wawancara diharapkan memudahkan peneliti untuk memperoleh data tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SDI Modern NU Plemahan Kediri Kediri

### 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara komprehensif di lapangan mengenai suatu kegiatan atau aktivitas guna mendapat informasi dari kegiatan atau aktivitas tersebut. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi di lapangan. Kegiatan observasi dilakukan guna mendapat informasi tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan data berupa gambar, video, audio atau dokumen. Kegiatan dokumentasi pada

penelitian ini dilakukan untuk mendapat data tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

### **G. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak akan terlepas dari sebuah metode pengumpulan data. Apabila metode pengumpulan datanya tes instrumennya adalah pedoman tes begitupun bila pengumpulan datanya wawancara instrumennya adalah pedoman wawancara bila metode pengumpulan datanya observasi atau pengamatan instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka atau tidak terstruktur begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

1. Instrumen utama
2. Instrumen bantu pertama
3. Instrumen bantu kedua
4. Instrumen bantu ketiga
5. Instrumen bantu ke-4 (dokumentasi)

### **H. Teknik analisis data**

Analisis data ialah suatu cara yang dapat digunakan untuk menguraikan data-data atau keterangan-keterangan yang didapatkan agar data dapat dipahami bukan oleh orang yang meneliti tetapi juga orang yang

membacanya atau orang yang ingin mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

Di dalam penelitian ini analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data yang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data kualitatif selama di lapangan peneliti menggunakan analisis model milik *Miles* dan *Huberman*, keduanya mengatakan bahwa di dalam suatu aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung dan interaktif secara terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya finish.

Beliau membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis dengan beberapa bagian yakni :<sup>60</sup>

#### 1. Pengumpulan data

`Pada analisis model pertama yang digunakan yakni mengumpulkan data hasil observasi wawancara dan berbagai dokumen berdasarkan pada kategorisasi yang sesuai terhadap masalah penelitian yang diteliti kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi data (data *Reduction* )

`Reduksi data merupakan mereduksi data yang artinya merangkum atau meresume, yakni memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan terhadap hal-hal yang urgent, mencari tema dan polanya intinya pemilihan dan pemilahan data yang tidak perlu atau tidak digunakan.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 33.

### 3. Menyajikan data (*data Display*)

Merupakan sebuah penyajian data yang didapatkan dari hasil penelitian yang biasa dilakukan dalam bentuk bagan uraian singkat hubungan antarkategori dan lainnya. Dengan menyajikan data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan dengan apa yang telah dipahami dari penyajian data tersebut.

### 4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing* atau *verification*)

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan mengkonfigurasi secara utuh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan beberapa bukti yang kuat ataupun mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan awal didukung dari bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pukulan data maka kesimpulan yang dikumpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>61</sup> Kesimpulan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung kesimpulan juga ditarik semenjak peneliti menyusun mulai dari pola-pola pencatatan pernyataan-pernyataan arahan sebab akibat konfigurasi akibat dan berbagai proporsi.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan dituliskan di dalam penelitian

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 96.

ini adalah teknik analisis data metode kualitatif di mana proses analisis dilakukan secara bersamaan. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dari *miles* dan *Hubberman* yang di mana dijelaskan bahwasanya teknik analisis data penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan yakni produksi data penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Berikut merupakan tahapan dari pada analisis penelitian sebagai berikut: Pada tahap pertama reduksi data, di sini penulis melakukan pemilihan maupun pemilihan di mana data-data yang diperlukan dan tidak diperlukan secara keseluruhan tentang manajemen sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri, kata-kata tersebut yang tidak mendukung dari hasil penelitian ini di sisihkan. Kemudian melakukan penyajian data dari hasil penelitian ini diberikan dalam bentuk laporan tertulis kemudian dilakukan tahap terakhir yakni analisis data yaitu verifikasi data atau penarikan sebuah kesimpulan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dari keterangan atau data dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti terkait dengan rumusan masalah. Dan kesimpulan berita ini kemudian dipaparkan di bagian aspek penyajian data hasil laporan penelitian.

## **I. Tahapan penelitian**

Riset atau penelitian merupakan sebuah aktivitas ilmiah yang memiliki alur yang sistematis terarah dan memiliki tujuan. Secara garis besar

dapat dilaksanakan mulai beberapa tahapan yang mengacu terhadap moleong mengemukakan bahwa tahapan penelitian kualitatif terdapat tiga yakni pra lapangan, pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Berikut tahap-tahapnya :

1. Tahap pra lapangan yakni orientasi yang meliputi kegiatan penentuan terhadap fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu. Konteks penelitian mencakup observasi yang dilakukan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
2. Tahap kegiatan lapangan yakni tahap pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen sarana dan prasarana di SDI Modern NU Plemahan Kediri Kediri yang memberikan gambaran secara jelas tentang manajemen sarana dan prasarana.
3. Tahap analisis data yakni kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan wawancara mendalam dan dokumentasi setelah itu dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Kemudian melakukan keabsahan data dengan cara mengecek beberapa sumber atau metode yang digunakan di dalam memperoleh data sebagai data yang valid akan tabel yakni sebagai dasar bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan suatu proses penentuan di dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Kemudian tahap penulisan laporan yakni tahap yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengolah

data sampai pemberian makna data kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk dapat masukkan sebagai perbaikan dan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.

#### **J. Pengecekan keabsahan data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>62</sup> Pengecekan terhadap keabsahan data sangatlah penting dan digunakan di dalam penelitian kualitatif. Pengecekan data atau triangulasi dapat diartikan bahwa sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>63</sup>

Di dalam penelitian kualitatif keabsahan data menjadi faktor yang sangat amat diperhatikan dikarenakan suatu hasil dari penelitian tidak ada artinya apabila tidak mendapat pengakuan terhadap hasil penelitian ini pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Peneliti

---

<sup>62</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),320.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

berpegangan kepada Lincoln and Guba untuk mencapai terus trustworthiness atau kebenaran menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmasi yang terkait dengan proses dari pengumpulan data dan analisis data.<sup>64</sup>

Triangulasi di dalam pengujian kredibilitas ialah pengecekan terhadap data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Triangulasi dapat dikatakan bahwa pengumpulan data dan pengecekan data terhadap suatu aspek yang sangat berlainan. Contohnya dengan menggabungkan hasil observasi dan pengamatan dengan hasil wawancara yang disebut dengan stimulasi metode.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber yang digunakan untuk triangulasi adalah: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, bagian Sarana dan Prasarana, dan Guru Kelas.
2. Triangulasi teknik melibatkan pengecekan keabsahan data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik

---

<sup>64</sup> *Salim, Op. Cit., Hal. 165.*

yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk triangulasi meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumen.<sup>65</sup>

3. Triangulasi waktu mengakui bahwa waktu adalah faktor penting dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan mengumpulkan data pada berbagai waktu yang tepat, bukan hanya pada satu kesempatan saja. Berdasar pada uji keabsahan data yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti atau penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yakni dengan menggali sebuah informasi berdasarkan hasil wawancara dokumentasi maupun observasi yaitu berupa dokumen yang berupa foto arsip atau tertulis yang telah diambil dari tempat penelitian atau SDI Modern NU Plemahan Kediri.

---

<sup>65</sup> Aji Bagus Priyambodo, *Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan*, Jurnal Sains Psikologi, Vol. 6, Nomor 1, Maret 2017, hal. 11.